



Media: BERNAS

Hari: Kamis

Tanggal: 14 April 2016

Halaman: 9

RS Tanpa Kelas Tunggu Izin

JOGJA -- Pemerintah Kota Yogyakarta segera mengoperasikan Rumah Sakit Pratama sebagai rumah sakit tanpa kelas di Kota Yogyakarta setelah izin operasional turun.

"Dokumen-dokumen untuk kelengkapan izin operasional sudah disiapkan. Kami tinggal menunggu visitasi dari Dinas Kesehatan DIY untuk memperoleh rekomendasi sebagai syarat izin," kata Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) RS Pratama Fetty Fathiya di Balaikota Timoho, Jogja, Rabu (13/4).

Menurut dia, pihaknya sudah melakukan berbagai persiapan untuk menerima visitasi dari Dinas Kesehatan DIY di antaranya melakukan penyempurnaan kondisi fisik rumah sakit, seperti interior di tempat pelayanan agar memenuhi standar.

"Misalnya saja kelengkapan interior seperti sekat-sekat

di ruangan perawatan termasuk di ruangan untuk sterilisasi dan interior laboratorium," katanya yang menyebut kebutuhan tempat tidur untuk pasien sudah mencukupi.

Sedangkan kebutuhan sumber daya manusia, khususnya tenaga medis yang akan memberikan layanan kesehatan di rumah sakit, Fetty mengatakan sudah melakukan proses rekrutmen yang diselesaikan pada Februari.

Sumber daya manusia yang akan ditugaskan di rumah sakit tersebut tercatat sebanyak 140 orang yang terdiri dari pegawai negeri sipil, tenaga bantu dan tenaga teknis.

"Ada beberapa yang berasal dari puskesmas. Sedangkan untuk tenaga teknis, kami memiliki sistem rekrutmen per tahun anggaran," katanya.

Sementara itu, untuk kebutuhan alat kesehatan di rumah

>> KE HAL 15

Sambungan dari halaman 9

sakit, Fetty mengatakan sudah terpenuhi sekitar 95 persen. "Ada beberapa peralatan yang seharusnya sudah dipenuhi tahun kemarin, namun tertunda. Kami laksanakan kembali awal tahun ini untuk pemenuhannya," katanya.

Selain rekomendasi dari Dinas Kesehatan DIY, syarat

lain yang harus dipenuhi adalah memperoleh rekomendasi dari persatuan rumah sakit.

Rumah Sakit Pratama adalah rumah sakit kelas D. Pemerintah Kota Yogyakarta membangun rumah sakit tersebut sebagai pelayanan lanjutan dari pasien yang memperoleh rujukan dari puskesmas. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 14 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005